

RINGKASAN

Performa Sifat Prolifik Induk Domba Berdasarkan Littersize, Berat Lahir, Dan Persentase Jenis Kelamin Cempe, di PT. Sedana Peternak Sentosa, Jombang, Jawa Timur. Sulastri Mawar Indah Nababan. C31221461. Tahun 2025, 28 hlm, Program Studi Produksi Ternak, Jurusan Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Dyah Laksito Rukmi, S.Pt., M.Si. (Dosen Pembimbing).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1). Berapakah rata-rata bobot induk yang melahirkan cempe dengan littersize tunggal, kembar dua, dan kembar lebih dari dua? 2). Berapakah persentase induk domba prolifik yang melahirkan cempe dengan littersize kembar 2 dan kembar >2 di PT. Sedana Peternak Sentosa? 3). Bagaimanakah hubungan antara jenis kelamin dan *littersize* terhadap bobot lahir cempe domba di PT. Sedana Peternak Sentosa. Manfaat penelitian yaitu mempermudah proses seleksi dalam memilih bibit untuk program pemeliharaan selanjutnya. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus–30 November 2024 di PT. Sedana Peternak Sentosa di Kabupaten Jombang.

Alat yang digunakan pada penelitian ini berupa alat tulis, handphone, timbangan, keranjang, tali tampar dan buku recording kelahiran. Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 37 ekor induk domba betina di PT. Sedana Peternak Sentosa, dengan berbagai tipe kelahiran antara lain domba beranak tunggal 24 ekor, domba beranak kembar dua sebanyak 10 ekor dan beranak kembar lebih dari 2 sebanyak 3 ekor. Pengambilan data dilakukan secara *purposive random sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase kelahiran tunggal berjenis kelamin betina sebanyak 58% dan berjenis kelamin jantan sebesar 41,7%. Persentase kelahiran kembar 2 berjenis kelamin betina dan jantan memiliki proporsi yang sama yaitu sebesar 50%. Selanjutnya, persentase kelahiran kembar >2 berjenis kelamin betina 35,71% dan berjenis kelamin jantan 64,29%. Berdasarkan informasi tersebut dapat disimpulkan bahwa persentase kelahiran cempe dengan berjenis kelamin betina lebih besar dibandingkan cempe berjenis kelamin jantan.

Rata-rata bobot lahir cempe dengan tipe kelahiran tunggal berjenis kelamin jantan sebesar 3,24 kg dan betina sebesar 3,41kg, dengan tipe kelahiran kembar 2 berjenis kelamin jantan sebesar 2,36 kg dan betina 2,51 kg, kembar >2 berjenis kelamin jantan sebesar 1,48 kg dan betina 1,88 kg. Rata-rata bobot induk yang melahirkan cempe dengan tipe kelahiran tunggal sebesar 35,63 kg, tipe kelahiran kembar 2 sebesar 35,16kg dan tipe kelahiran kembar>2 46,73 kg. Penelitian menunjukkan bahwa rata-rata bobot lahir cempe betina lebih berat daripada cempe jantan.

Saran dari penelitian ini yaitu perlunya peternak menambahkan teknologi pada nomor id ternak seperti contoh barcode pada eartag ternak, supaya memudahkan peternak mengetahui tetua dari ternak tersebut sehingga peternak lebih mudah melakukan seleksi calon indukan.

Kata kunci: Bobot lahir, *Littersize*, Sifat prolifik.